

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB X Kota Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari enam bentuk keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anaknya, ada empat bentuk keterlibatan yang tergolong masih rendah. Adapun keempat bentuk keterlibatan tersebut yaitu: (1) mencari informasi seputar hakikat dan kebutuhan anaknya yang berkebutuhan khusus, (2) menyusun rencana pendidikan anak, (3) aktif menjalin komunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan pemahaman tentang cara-cara membantu anak belajar, dan (4) berperan aktif dalam kegiatan sekolah. Satu bentuk keterlibatan yang tergolong sedang yaitu dalam melakukan pendampingan belajar di rumah, dan satu bentuk keterlibatan yang tergolong tinggi yaitu mengajarkan dan melatih keterampilan bina diri bagi anak.
2. Berkaitan dengan rumusan program untuk memelihara dan meningkatkan bentuk keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB X Kota Makassar dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 123 (rancangan program terlampir).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB X Kota Makassar, maka peneliti memberi rekomendasi kepada pihak terkait diantaranya:

1. Untuk pihak sekolah

Selama ini sekolah belum pernah melaksanakan rapat atau pertemuan orang tua yang membicarakan perkembangan anak selama menjalani proses belajar mengajar di SLB X. Selain itu, pelibatan orang tua dalam kegiatan-

kegiatan yang dilakukan sekolah, masih sebatas orang tua sebagai peserta undangan, belum pernah melibatkan orang tua sebagai penyelenggara atau pihak yang dapat membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan.

Maka dari itu sekolah diharapkan dapat merumuskan berbagai bentuk kegiatan untuk menunjang keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anaknya. Bentuk kegiatan tersebut harus mempertimbangkan jenis kegiatan yang sesuai untuk dilakukan, waktu dan tempat pelaksanaannya. Jenis kegiatan dapat disesuaikan berdasarkan agenda tahunan yang dibuat oleh sekolah. Misalnya, untuk kegiatan *family gathering* disesuaikan dengan hari libur sekolah sehingga kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.

2. Untuk orang tua anak berkebutuhan khusus

Secara umum ada beberapa orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang cukup baik dengan menghadiri rapat atau kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, namun tidak sedikit orang tua yang menunjukkan hal berbeda yaitu dengan tidak menghadiri rapat atau kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Maka dari itu diharapkan para orang tua dapat memiliki sikap dan pandangan yang terbuka terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan secara berkala berkunjung ke sekolah akan membantu orang tua untuk saling berbagi peran dengan pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus.

3. Untuk Dinas Pendidikan

Mengenai pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak selama ini belum mendapat perhatian dari dinas pendidikan. Hal ini dapat terlihat dari belum adanya aturan yang jelas dan spesifik yang mengatur tentang keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anaknya. Sehingga yang terjadi di lapangan, sekolah berpandangan bahwa keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus bukan suatu hal yang perlu mendapat perhatian. Maka dari itu pihak dinas pendidikan dapat mendesak pemerintah untuk lebih memperhatikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus terutama

dalam penetapan aturan mengenai pelibatan orang tua dalam layanan pendidikan anaknya.



Musyawah, 2013

Keterlibatan Orang Tua Dalam Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu